



OPTIMALISASI KEMAMPUAN ISTIMA' MELALUI LAGU DAN MUSIK ARAB: STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH

^{1*}Fitrah Nuur Lillah, ²Jumhur, ³Rendi Sabana

^{1,2,3} UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

*Corresponding E-mail: fitrahnuurlillah@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Received: 09 May 2026

Revised: 16 May 2026

Accepted: 18 May 2026

DOI:

<https://doi.org/10.24256/jale.v9i1.10510>

LICENSE

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0).

© 2026 The Authors. Published by Prodi Pendidikan Bahasa Arab, FTIK, UIN Palopo

Abstract

This study aims to optimize students' istima' (listening) skills through the use of Arabic songs and music at MI Adabiyah 2 Palembang. The research background is based on the low listening ability of students, as revealed through initial observations, interviews, and pretest scores. The study employed a mixed-method design combining quantitative and qualitative approaches, involving 33 sixth-grade students as research subjects. Data were collected through observations, interviews, and tests (pretest and posttest) and were analyzed using the normality test, Paired Sample t-Test, and N-Gain Score. The results showed a significant improvement in students' listening skills, indicated by an increase from the initially low pretest average of 57.03 to a posttest average of 79.39. The t-test revealed a significance value of <0.001 , and the N-Gain Score of 0.5295 fell within the medium category, suggesting that the improvement was effective yet still required further reinforcement for optimal listening development. This improvement was largely influenced by the repetitive and rhythmic structure of Arabic songs, which helped students recognize sound patterns, strengthen vocabulary memory, and maintain better focus during listening activities. Therefore, Arabic songs and music are proven effective in enhancing students' istima' skills while creating a more active and enjoyable learning experience.

Keywords: *listening skills; Arabic songs and music; Arabic language learning; learning media*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan istima' siswa melalui penggunaan media lagu dan musik Arab di MI Adabiyah 2 Palembang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan menyimak siswa yang ditunjukkan dari hasil observasi awal, wawancara, dan nilai pretest. Metode penelitian yang digunakan adalah mixed method dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 33 siswa kelas VI. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes (pretest dan posttest), serta dianalisis menggunakan uji normalitas, Paired Sample t-Test, dan N-Gain Score. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan istima' siswa, ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata pretest 57,03 menjadi posttest 79,39. Hasil uji t menunjukkan signifikansi $<0,001$ dan N-Gain Score sebesar 0,5295 dengan kategori sedang. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh struktur lagu Arab yang repetitif dan ritmis. Dengan demikian, media lagu dan musik Arab terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan istima' siswa serta menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

Kata Kunci: *kemampuan istima'; lagu dan musik Arab; pembelajaran Bahasa Arab; media pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah menuntut agar siswa mampu menguasai keterampilan berbahasa, khususnya kemampuan menyimak (istima) yang menjadi dasar bagi keterampilan lainnya. Efektivitas pembelajaran pada dasarnya berkaitan dengan ketercapaian tujuan belajar. Namun, pada praktiknya, pembelajaran istima' masih menghadapi kendala, seperti rendahnya partisipasi siswa dan kurangnya media pendukung yang menarik. Kondisi ini menunjukkan bahwa fokus utama penelitian adalah mencari pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperbaiki hasil belajar pada keterampilan menyimak.

Media pembelajaran, sebagaimana dijelaskan oleh para ahli, merupakan sarana yang membantu menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada siswa dan berfungsi menumbuhkan perhatian, emosi, serta pemahaman siswa (Daniyati et al., 2023). Dalam konteks keterampilan istima', keberadaan media tidak hanya berfungsi sebagai pendukung, tetapi menjadi kebutuhan utama untuk menghadirkan input bahasa yang jelas, menarik, dan bermakna bagi siswa. Tanpa media yang tepat, proses menyimak cenderung monoton dan tidak mampu memberikan stimulasi auditori yang diperlukan dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu media yang memiliki potensi kuat sebagai sumber input auditori adalah musik, yang dapat membantu siswa berlatih membedakan bunyi, ritme bahasa, serta meningkatkan konsentrasi dalam kegiatan menyimak.

Musik merupakan rangkaian ritme, melodi, dan nada yang mampu memengaruhi kondisi fisik maupun mental manusia, dan dalam pembelajaran bahasa ia berfungsi sebagai sarana ekspresi sekaligus alat bantu untuk memperkuat daya ingat serta pemahaman siswa. Hal ini relevan dengan temuan bahwa lingkungan kelas yang kondusif dan media yang tepat berkontribusi terhadap kemampuan memori kosakata siswa madrasah, di mana penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa asing juga terbukti efektif karena struktur lagu yang berulang membantu siswa mengenali kosakata, melafalkan kata dengan tepat, memahami intonasi, serta membiasakan diri mendengar beragam bunyi bahasa dengan cara yang menyenangkan (Jumhur, 2022).

Kemampuan istima' dalam bahasa Arab merupakan keterampilan penting bagi siswa MI karena melalui proses menyimak mereka belajar mengenali bunyi, intonasi, kecepatan bicara, serta konteks penggunaan bahasa. Meskipun demikian, praktik pembelajaran di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan ini masih menjadi tantangan karena metode yang digunakan cenderung monoton dan kurang memberi ruang latihan mendengarkan secara aktif. Situasi tersebut tampak jelas di MI Adabiyah 2 Palembang, di mana banyak siswa belum memiliki pengalaman belajar bahasa Arab sebelumnya sehingga kesulitan memahami materi lisan yang disampaikan. Mereka cenderung hanya terpapar bahasa Arab melalui buku teks dan penjelasan guru, sehingga tidak terbiasa dengan variasi aksen, ritme, maupun pelafalan. Lebih jauh, dominasi metode hafalan membuat proses belajar terasa membosankan dan mengurangi motivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan menyimak.

Melihat kondisi tersebut, penggunaan lagu dan musik Arab menjadi alternatif yang menjanjikan dalam meningkatkan motivasi sekaligus kemampuan istima' siswa. Lagu mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, menarik, dan interaktif (Ismawarni, 2025). Elemen musikal dalam lagu Arab tidak hanya memperluas perbendaharaan kosakata siswa secara alami, tetapi juga membantu mereka memahami pola bunyi bahasa Arab dengan lebih baik. Integrasi musik dalam pembelajaran juga memberi kesempatan bagi siswa untuk berlatih mendengarkan secara lebih intensif dan berulang, sehingga pemahaman mereka terhadap bahasa lisan dapat meningkat secara signifikan (Nafis et al., 2025). Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti penggunaan lagu untuk meningkatkan motivasi atau hafalan kosakata, sementara kajian yang secara khusus mengevaluasi efektivitas lagu dan musik Arab dalam mengembangkan keterampilan istima' pada jenjang MI masih sangat terbatas. Celah inilah yang menjadi dasar penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana kondisi kemampuan menyimak siswa sebelum dan setelah penerapan media lagu dan musik Arab, serta menilai tingkat efektivitas media tersebut dalam meningkatkan kemampuan istima'. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan perubahan kemampuan menyimak siswa, menganalisis efektivitas penggunaan lagu dan musik Arab, serta mengidentifikasi strategi penerapan yang paling tepat bagi siswa MI. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan menyimak, serta memperkaya kajian linguistik dan media pembelajaran di lingkungan madrasah. Secara praktis, penelitian ini memberi manfaat bagi guru dalam menyediakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan media musik dan lagu dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik dalam hal motivasi maupun pemahaman materi. Temuan-temuan tersebut memperkuat landasan bahwa lagu dan musik Arab berpotensi besar sebagai media yang relevan untuk diaplikasikan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di tingkat MI. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berupaya menilai implementasi media tersebut, tetapi juga memberikan gambaran mengenai kontribusinya dalam membentuk pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Mixed Method dengan model Sequential Exploratory, yaitu desain penelitian yang memadukan metode kualitatif dan kuantitatif secara berurutan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti (Creswell, 2014). Pada tahap awal, penelitian difokuskan pada pengumpulan data kualitatif untuk menggali secara mendalam proses pembelajaran istima' melalui lagu dan musik Arab di MI Adabiyah 2 Palembang. Hasil eksplorasi kualitatif ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola, kebutuhan, serta kendala yang muncul dalam praktik pembelajaran, yang selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan instrumen kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih kaya dan menyeluruh, mengingat persoalan efektivitas penggunaan lagu dan musik dalam pembelajaran menyimak tidak hanya dapat dianalisis melalui angka, tetapi juga memerlukan interpretasi terhadap pengalaman belajar, respons siswa, dan dinamika kelas selama proses pembelajaran.

Penelitian dilakukan di MI Adabiyah 2 Palembang, sebuah lembaga pendidikan dasar Islam yang relevan dengan fokus kajian karena pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu kompetensi utama yang diajarkan sejak kelas awal. Pengambilan data di lapangan dilaksanakan selama empat hari, disesuaikan dengan ruang lingkup kegiatan yang telah dipetakan sebelumnya, di mana tahap kualitatif dilakukan secara intens melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada hari-hari awal, sementara tahap kuantitatif dilakukan setelah instrumen yang disusun dari temuan awal siap diuji.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas VI MI Adabiyah 2 Palembang yang berjumlah 180 siswa. Berdasarkan kaidah representativitas yang dikemukakan Arikunto, apabila jumlah populasi melebihi 100 maka sampel dapat diambil sebesar 10-25% dari total populasi. Dari jumlah populasi tersebut, ditetapkan sampel sebesar 18% sehingga menghasilkan 33 orang peserta didik kelas VI.5 yang dianggap mampu mewakili karakteristik keseluruhan kelas VI secara proporsional.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran istima' berbasis lagu dan musik Arab serta respons siswa selama kegiatan. Wawancara dengan guru dan beberapa siswa melengkapi data dengan memberikan pandangan mereka terhadap efektivitas metode tersebut. Dokumentasi berupa foto, video, dan dokumen pendukung digunakan untuk memperkuat temuan. Sementara itu, tes pretest dan posttest menjadi instrumen utama pada tahap kuantitatif untuk mengukur peningkatan kemampuan istima' siswa setelah pembelajaran diterapkan.

Data yang terkumpul dianalisis melalui dua tahap sesuai pendekatan Mixed Method. Pada tahap kualitatif, data direduksi, disajikan, dan disimpulkan untuk mengidentifikasi pola pembelajaran istima', termasuk respons siswa terhadap penggunaan lagu dan musik Arab. Selanjutnya, analisis kuantitatif dilakukan melalui Uji Normalitas, Paired Sample t-Test, dan perhitungan N-Gain Score untuk melihat signifikansi serta tingkat peningkatan kemampuan siswa. Integrasi kedua hasil dilakukan dengan membandingkan temuan kuantitatif dan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan bahwa penggunaan lagu dan musik Arab memberikan pengaruh positif yang konsisten terhadap peningkatan kemampuan istima' siswa.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di MI Adabiyah 2 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan melibatkan 33 siswa kelas VI.5 sebagai partisipan aktif dalam pembelajaran istima' yang dipadukan dengan media lagu dan musik Arab. Tujuan penelitian ini adalah menilai sejauh mana penggunaan lagu dan musik Arab mampu meningkatkan kemampuan menyimak siswa, terutama dalam memahami kosakata dan instruksi lisan. Sebelum media diterapkan, peneliti melaksanakan observasi, wawancara, dan pretest untuk menggambarkan kemampuan awal siswa.

Hasil observasi memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa kurang fokus saat mendengarkan, cepat merasa bosan, dan mengalami kesulitan mengenali kosakata dasar ketika guru menjelaskan secara verbal. Kondisi ini diperkuat oleh pernyataan guru dalam wawancara: "Anak-anak cepat sekali kehilangan konsentrasi kalau hanya mendengarkan penjelasan. Mereka butuh media yang hidup supaya mereka mau mengikuti sampai selesai." Guru juga menambahkan, "Ketika saya memberi instruksi sederhana, banyak yang masih bingung. Kosakatanya belum kuat." Pernyataan ini menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan istima' siswa tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan kosakata, tetapi juga oleh kurangnya stimulasi auditori yang menarik. Fakta-fakta tersebut sejalan dengan temuan pretest yang menunjukkan nilai rata-rata hanya 57,03 menandakan bahwa kemampuan istima' siswa masih berada pada kategori rendah.

Setelah media lagu dan musik Arab diterapkan dalam beberapa kali pertemuan, perubahan yang signifikan mulai terlihat pada keaktifan dan pemahaman siswa. Setiap sesi pembelajaran dikemas dengan pemutaran lagu-lagu berbahasa Arab, latihan pengulangan kosakata mengikuti ritme, serta kegiatan memahami makna berdasarkan lirik yang disajikan. Lagu dipilih berdasarkan tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari seperti keluarga, sekolah, dan rutinitas harian. Observasi memperlihatkan bahwa siswa lebih cepat menangkap bunyi kata, lebih berani merespons pertanyaan guru, dan tidak lagi tampak jenuh ketika materi istima' disampaikan. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh unsur repetisi dan ritme dalam lagu Arab, yang

membuat siswa lebih mudah mengingat kosakata, mengenali pola bunyi, serta melatih fokus dalam proses menyimak. Hasil ini tercermin dalam posttest yang menunjukkan kenaikan nilai rata-rata menjadi 79,39.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, pembelajaran istimah' berbasis lagu dan musik Arab terbukti mampu menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif, menarik, dan kondusif bagi penguatan kemampuan menyimak siswa. Guru juga menilai bahwa penggunaan media ini mempermudah penyampaian materi, menambah keberanian siswa dalam melafalkan kosakata, serta memperkuat daya ingat auditori.

Untuk menguji signifikansi peningkatan yang terjadi, data pretest dan posttest terlebih dahulu dianalisis menggunakan uji normalitas sebagai syarat awal pengujian. Setelah memenuhi asumsi distribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan Paired Sample t-Test guna mengetahui adanya perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Di samping itu, N-Gain Score digunakan untuk menilai tingkat efektivitas peningkatan kemampuan istimah'.

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov		Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretest	,112	33	,200*	,950	33	,137
Nilai Posttest	,095	33	,200*	,977	33	,697

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,137 dan posttest sebesar 0,697. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Uji Paired Sample T-Test

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample T-Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% CI Lower	95% CI Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1: Pretest - Posttest	-22,3636	2,3693	,4124	-23,2038	-21,5235	-54,222	33	<,001

Berdasarkan hasil Paired Sample t-Test, diperoleh nilai mean difference sebesar -22,3636 yang menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah perlakuan. Nilai t hitung sebesar -54,222 dengan df 32, serta signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah penerapan media pembelajaran. Peningkatan ini dapat dijelaskan karena media lagu dan musik Arab memberikan input bahasa yang bersifat berulang, berirama, dan sesuai konteks, sehingga membantu siswa lebih mudah mengenali pola bunyi, mengingat kosakata, serta lebih fokus dalam kegiatan menyimak.

Uji N-Gain Score

Tabel 3. Hasil Uji N-Gain Score

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Pre-Test	33	45	75	57,03	6,277
Nilai Post-Test	33	70	94	79,39	5,804
NGain_Score	33	,40	,76	,5295	,08260
NGain_Persen	33	39,58	76,00	52,9619	8,26052
Valid N (listwise)	33				

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai rata-rata N-Gain Score sebesar 0,5295 dengan nilai minimum 0,40 dan maksimum 0,76. Mengacu pada kategorisasi N-Gain yang dikembangkan oleh Hake (1998), nilai tersebut berada pada kategori sedang ($0,30 \leq g \leq 0,70$). Dalam konteks pembelajaran istimah', kategori sedang mengindikasikan bahwa proses pembelajaran telah memberikan dampak yang cukup efektif, ditandai dengan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap bunyi, kosakata, dan instruksi lisan, namun belum mencapai tingkat optimal. Selain itu, nilai rata-rata N-Gain Persen sebesar 52,96% juga menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan siswa tergolong cukup efektif setelah penerapan perlakuan.

Diskusi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media lagu dan musik Arab dalam pembelajaran istimah' memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menyimak siswa kelas VI MI Adabiyah 2 Palembang. Temuan ini terlihat dari perubahan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan, di mana nilai rata-rata pretest sebesar 57,03 meningkat menjadi 79,39 pada posttest. Nilai awal yang tergolong rendah ini disebabkan oleh keterbatasan latihan menyimak, minimnya paparan bahasa Arab lisan, serta dominasi metode pembelajaran yang bersifat ceramah sehingga siswa kurang terbiasa menerima input auditori secara aktif. Peningkatan ini juga diperkuat oleh hasil uji statistik: uji normalitas yang menunjukkan data berdistribusi normal, uji Paired Sample t-Test yang menghasilkan signifikansi $<0,001$, serta N-Gain Score sebesar 0,5295 yang berada pada kategori sedang dengan efektivitas 52,96%.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Nurhidayah & Ngainin, 2025) yang menunjukkan bahwa media lagu Bahasa Arab mampu meningkatkan kemampuan istimah' secara signifikan melalui selisih hasil pretest dan posttest. Kesamaan ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran konsisten memberikan dampak positif terhadap keterampilan menyimak di berbagai jenjang pendidikan. Namun, penelitian sebelumnya lebih menekankan pada pengukuran kuantitatif semata tanpa mengeksplorasi proses pembelajaran yang melatarbelakangi peningkatan tersebut. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi data kualitatif dan kuantitatif yang memungkinkan peneliti menjelaskan tidak hanya apa yang meningkat, tetapi juga mengapa dan bagaimana peningkatan tersebut terjadi dalam konteks pembelajaran istimah' di Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil penelitian ini juga menguatkan temuan (Ismail, 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan lagu Bahasa Arab dapat mempercepat pemahaman kosakata siswa dengan hasil uji statistik yang signifikan (Sig. 0,00 $< 0,05$). Dalam konteks penelitian ini, peningkatan juga terlihat pada kemampuan siswa dalam mengenali kosakata dan merespons instruksi lisan setelah pembelajaran menggunakan lagu. Hal ini menunjukkan bahwa media musik tidak hanya meningkatkan aspek mufrodat, tetapi juga berdampak pada keterampilan istimah'.

Selain itu, temuan penelitian ini juga sejalan dengan (Afroni & Lutfi, 2021) yang menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan mufradat secara signifikan. Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda, yaitu lebih menitikberatkan pada keterampilan menyimak (istimah') dibandingkan sekadar penguasaan kosakata, serta memadukan lagu dan musik Arab sebagai media utama dalam proses pembelajaran. Hal ini juga senada dengan kajian Nur Faidah & Taufik (2024) yang mengidentifikasi strategi inovatif pembelajaran maharah istimah' melalui media lagu sebagai salah satu pendekatan yang paling efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Penelitian ini juga mendukung temuan (Fawzani & Firdaus, 2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan lagu berbahasa Arab dengan kemampuan istimah'. Hal ini memperkuat hasil penelitian ini bahwa lagu dan musik Arab tidak hanya berpengaruh secara korelasional, tetapi juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar secara nyata melalui analisis pretest-posttest.

Temuan ini juga sejalan dengan teori maharah istimah' yang menekankan bahwa keterampilan menyimak bukan hanya proses mendengar (hearing), tetapi merupakan proses aktif memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan bunyi bahasa (auding) (Hermawan, 2011). Dalam penelitian ini, penggunaan lagu dan musik Arab membantu siswa melatih aspek tersebut, karena siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga menirukan, memahami makna kosakata, dan merespons instruksi lisan secara aktif.

Selain itu, secara teoretis media pembelajaran, penggunaan media audio seperti lagu tergolong sebagai media yang mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, menarik, dan tidak bersifat monoton (Arsyad, 2019). Temuan ini juga didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan antusiasme, fokus, serta keberanian dalam mengikuti pembelajaran istimah'.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat berbagai temuan penelitian sebelumnya sekaligus mengembangkan kajian baru bahwa penggunaan lagu dan musik Arab tidak hanya efektif untuk penguasaan kosakata, tetapi juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan istimah' siswa pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, media ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era pembelajaran modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu dan musik Arab efektif dalam mengoptimalkan kemampuan istimah' siswa kelas VI MI Adabiyah 2 Palembang. Peningkatan ini terlihat dari perubahan hasil belajar siswa, di mana nilai rata-rata pretest 57,03 meningkat menjadi 79,39 pada posttest. Secara umum, hal ini menunjukkan bahwa penerapan media tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menyimak siswa.

Temuan tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran istimah' berbasis lagu dan musik Arab mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan interaktif. Siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar pasif, tetapi juga terlibat dalam aktivitas menirukan bunyi, memahami makna kosakata, serta

merespons instruksi lisan secara langsung. Dengan demikian, media ini tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada penguatan keterampilan menyimak secara lebih menyeluruh.

Secara teoretis, hasil penelitian ini mendukung konsep maharah istima'; yang menempatkan menyimak sebagai proses aktif dalam memahami dan menafsirkan bunyi bahasa. Selain itu, temuan ini juga memperkuat teori media pembelajaran yang menyatakan bahwa media audio seperti lagu dapat meningkatkan motivasi, fokus, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa.

Selanjutnya, penelitian ini merekomendasikan penggunaan media lagu dan musik Arab sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran istima' yang berkelanjutan. Pemilihan lagu perlu disesuaikan dengan materi dan tingkat kemampuan siswa, serta diiringi dengan kegiatan penguatan seperti pengulangan kosakata dan refleksi pembelajaran agar hasil yang diperoleh lebih optimal. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji dampak penggunaan lagu dan musik Arab tidak hanya pada keterampilan istima', tetapi juga pada keterampilan bahasa lainnya seperti berbicara dan penguasaan kosakata.

Limitasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil dan generalisasi temuan. Pertama, pengambilan data di lapangan dilaksanakan selama empat hari sehingga intervensi pembelajaran yang diterapkan bersifat jangka pendek. Hal ini berarti peningkatan kemampuan istima' yang terukur merefleksikan dampak awal penggunaan media lagu dan musik Arab, dan belum dapat memastikan keberlanjutan peningkatan tersebut dalam jangka panjang.

Kedua, sampel penelitian terbatas pada 33 siswa kelas VI.5 di MI Adabiyah 2 Palembang, sehingga generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas perlu dilakukan dengan kehati-hatian. Ketiga, penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol, sehingga tidak dapat sepenuhnya mengesampingkan faktor-faktor eksternal lain yang mungkin turut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan istima' siswa. Keempat, N-Gain Score yang berada pada kategori sedang (0,5295) mengindikasikan bahwa media lagu dan musik Arab, meskipun efektif, belum mencapai tingkat optimal dan masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Kepala MI Adabiyah 2 Palembang atas izin dan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru Bahasa Arab kelas VI serta seluruh siswa kelas VI yang telah berpartisipasi dan membantu kelancaran pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Afroni, M., & Lutfi, A. B. (2021). Efektivitas metode bernyanyi dalam penguasaan mufradat Bahasa Arab di kelas VII A Mambaul Ulum Tegal tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Bashrah*, 1(02), 118–128.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage.
- Daniyati, A., et al. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.
- Fawzani, N., & Firdaus, A. (2022). Hubungan lagu berbahasa Arab dengan maharah istima' mahasiswa. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 4(2).
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66(1), 64–74.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Cet. II)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ismail, A. F. (2024). Efektivitas penggunaan fitur musik pada aplikasi Spotify sebagai media penambahan kosakata Bahasa Arab mahasiswa. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 12–25.
- Ismawarni, T. N. S. (2025). Peningkatan keaktifan belajar anak melalui pembelajaran berbasis lagu di TK Negeri 02 Airpura. *JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE)*, 1(3), 541–545.
- Jumhur, J. (2022). Learning classroom environment and mufradat memory ability of madrasah students in Palembang. *An-Nida*, 11(2).
- Nafis, Z., et al. (2025). Memperkuat pemahaman kaidah Bahasa Arab melalui metode lagu berdasarkan buku ajar Qaidaty. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11(4), 4359–4368.
- Nur Faidah, M. I., & Taufik, T. (2024). Strategi inovatif pembelajaran maharah istima' melalui media lagu. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 83–96.
- Nurhidayah, S., & Ngainin, N. (2025). Pengembangan media Bahasa Arab berbasis lagu tema Usrotii untuk

meningkatkan kemampuan hafalan siswa kelas I di MI Nurul Huda Ketambul Tuban. *At-Taksis: Jurnal Pendidikan Dasar PGMI STAI Sangatta*, 2(2), 15-24.